



Perwujudan Profil Pelajar Pancasila dalam Pendidikan Abad ke-21

Rekha Indah Sitanggang

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia
rekhasitanggang837@gmail.com

Liesna Andriany

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia
andrianyliesna@gmail.com

Abstract: *This research aims to find out how the implementation of the Pancasila student profile program has an impact on the formation of student character in 21st century education in Indonesia. The approach used in this study is a qualitative approach. The data collection technique used involves collecting Library document sources. The results of this research show the success of learning the Pancasila student profila which strengthens the character of students in accordance with national education goals. So if the Pancasila syudent profile is optimized in its implementation, the Pancasila character of students will be formed.*

Keywords: *Pancasila, Pancasila Student Profile, 21st century education*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program profil pelajar Pancasila yang berdampak terhadap pembentukan karakter peserta didik pada Pendidikan abad ke-21 di Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melibatkan pengumpulan sumber-sumber dokumen Pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan keberhasilan pembelajaran profil pelajar Pancasila yang memperkuat karakter peserta didik sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional. Sehingga apabila profil pelajar Pancasila dioptimalkan dalam pelaksanaannya, maka akan terbentuklah karakter peserta didik yang pancasilais.

Kata Kunci: Pancasila, Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Abad 21

PENDAHULUAN

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.¹ Profil ini memperhitungkan aspek internal seperti identitas, ideologi, dan aspirasi bangsa Indonesia, serta aspek eksternal seperti konteks kehidupan dan tantangan yang dihadapi Indonesia di era revolusi industri 4.0. Di samping itu, Pelajar Indonesia juga diharapkan memiliki keterampilan untuk menjadi warga negara demokratis dan individu yang berprestasi di era 21. Dengan demikian, mereka diharapkan dapat berkontribusi pada pembangunan global yang berkelanjutan dan dapat menghadapi berbagai tantangan. Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Selain itu, Pelajar Indonesia juga diharapkan memiliki kompetensi untuk menjadi warga negara yang demokratis serta menjadi manusia unggul dan produktif di abad ke-21. Oleh karenanya, Pelajar Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan

global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan. Profil pelajar Pancasila memiliki beragam kompetensi yang dirumuskan menjadi enam dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan profil pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya seluruh dimensi tersebut secara bersamaan. Dimensi-dimensi tersebut menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Penguatan proyek profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022, proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.²

Prinsip berpusat pada peserta didik berkaitan dengan skema pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri, termasuk memiliki kesempatan memilih dan mengusulkan topik proyek profil sesuai minatnya. Pendidik diharapkan dapat mengurangi peran sebagai aktor utama kegiatan belajar mengajar yang menjelaskan banyak materi dan memberikan banyak instruksi. Sebaliknya, pendidik sebaiknya menjadi fasilitator pembelajaran yang memberikan banyak kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai hal atas dorongannya sendiri sesuai dengan kondisi dan kemampuannya. Harapannya, setiap kegiatan pembelajaran dapat mengasah kemampuan peserta didik dalam memunculkan inisiatif serta meningkatkan daya untuk menentukan pilihan dan memecahkan masalah yang dihadapinya.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor (1982) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic. Kirk & Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan (terhadap) manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan melibatkan pengumpulan sumber-sumber dokumen Pustaka termasuk buku, artikel jurnal, dan referensi yang berkaitan dengan Pancasila, Profil Pelajar Pancasila dalam Pendidikan abad ke-21.

HASIL

Seiring perkembangan zaman, Pendidikan di Indonesia juga mengalami perubahan dan perkembangan untuk menyesuaikan potensi perubahan pada saat ini. Dalam menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan yang telah dibahas pada bagian pendahuluan, tentunya perlu sikap

atau pemikiran kontekstual yang dapat menjawab permasalahan tersebut. Salah satu bentuk tindakan perubahan dalam Pendidikan di Indonesia ialah penggunaan kurikulum. Dimana kurikulum yang dikembangkan di Indonesia saat ini ialah Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka yang dikembangkan di Indonesia adalah salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan pendidikan yang terlepas dari belenggu penjajahan. Menurut Ki Hadjar Dewantara (dalam Putri, 2023) Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk memfasilitasi peserta didik memiliki hak atas perkembangan potensi yang dimilikinya.

Profil Pelajar Pancasila

Melalui pengembangan Profil Pelajar Pancasila yang memuat karakter dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi warga dunia yang baik perlu diperkenalkan sejak dini, di semua jenjang Pendidikan. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, serta cita-cita pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara dalam (Darmawan, 2021) yang termuat dalam Kumpulan tulisan Ki Hadjar Dewantara sebagai rujukan utama dalam merumuskan Profil Pelajar Pancasila beserta dimensi-dimensinya. Salah satu rujukan penting yang merupakan kebijakan pemerintah adalah Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2017 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal. PPK adalah gerakan Pendidikan yang dilaksanakan melalui penerapan nilai-nilai yang merupakan intisari dari nilai-nilai Pancasila. “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berakarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila”. Pernyataan tersebut merupakan rumusan Profil Pelajar Pancasila. Pelajar yang memiliki profil demikian itu adalah pelajar yang terbangun utuh keenam dimensi pembentuknya. Dimensi ini sederhana dan mudah diingat oleh pendidik dan juga pelajar Indonesia, yaitu: 1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, (2) mandiri, (3) bergotong royong, (4) berkebhinekaan global, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif. Dengan berpegang pada Profil Pelajar Pancasila, seluruh pemangku kepentingan, terutama guru serta pelajar, dapat memahami secara lebih mudah apa yang sedang dijalankan dan ke arah mana pembelajaran perlu menuju.

Beriman Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia

Pelajar Indonesia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

Berkebhinekaan Global

Pelajar Pancasila mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya dengan budaya luhur yang positif dan tidak bertentangan dengan

budaya kukur bangsa. Elemen dan kunci kebinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi intercultural dalam berinteraksi dengan sesame, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

Bergotong Royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Bernalar Kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun ketertarikan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksikan pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.

Tantangan Menghayati Pancasila sebagai Perwujudan Profil Pelajar Pancasila

Tantangan dalam menghayati Pancasila sebagai Entitas dan Identitas bangsa Indonesia dan Perwujudan Profil Pelajar Pancasila pada Pendidikan yang berpihak pada peserta didik dalam Pendidikan abad ke-21, diantaranya sebagai berikut:

- a. Karena zaman terus berkembang, saat ini bangsa Indonesia menghadapi perpecahan bangsa, perpecahan akibat konflik yang dapat mengancam kebhinekaan Indonesia
- b. Degradasi moral Masyarakat yang menurun karena tidak adanya rasa malu dan menghormati kepada sesame
- c. Distorsi karakter peserta didik akibat dari perkembangan teknologi dan globalisasi yang tidak disaring terlebih dahulu
- d. Meningkatnya kekerasan di Kalangan peserta didik dan perilaku bullying menindas peserta didik yang memiliki kekurangan
- e. Memudarnya sopan santun mengakibatkan penggunaan Bahasa dan kata-kata yang memburuk

Perwujudan Profil Pelajar Pancasila pada Pendidikan yang Berpihak pada Peserta Didik dalam Pendidikan Abad ke-21 di Ekosistem Sekolah

Penghayatan dan pengamalan Pancasila sebagai Entitas dan Identitas Bangsa Indonesia dan perwujudan Profil Pelajar Pancasila pada Pendidikan yang berpihak pada peserta didik dalam pendidikan abad ke-21 di ekosistem sekolah (kelas) melalui program Profil Pelajar Pancasila yang berpihak pada peserta didik terdiri dari 6 dimensi yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yaitu :

- a) Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
Contoh implementasinya : Peserta didik dapat melakukan pembiasaan untuk melaksanakan kegiatan ibadah berdasarkan agama dan kepercayaan masing-masing. Guru melaksanakan serta membimbing peserta didik untuk melakukan doa sebelum dan sesudah pembelajaran. Menyapa dan menghormati guru saat bertemu guru maupun bertegur sapa dengan rekan sejawat merupakan tindakan yang wajib dilakukan oleh peserta didik untuk menumbuhkan karakter berperilaku baik kepada orang yang lebih tua dan rasa sayung terhadap sesama
- b) Berkebhinekaan Global
Contoh implementasinya : saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas guru dapat mengajarkan pembelajaran yang bermuatan seni dan budaya bangsa Indonesia, terutama budaya lokal yang ada di daerah lokasi sekolah, agar peserta didik mengenal karakter budaya daerah masing-masing, menambahkan serta mengaitkan unsur-unsur kearifan lokal pada setiap mata pelajaran di sekolah. Mengadakan program sekolah menggunakan baju adat pada hari tertentu dan menampilkan kegiatan sekolah yang bertepatan budaya.
- c) Bergotong Royong
Contoh Implementasinya : Melakukan kegiatan pembelajaran dengan model diskusi atau berkelompok untuk meningkatkan rasa semangat dalam bekerja sama dan gotong royong. Melakukan kegiatan kebersihan sekolah secara bersama-sama.
- d) Mandiri
Contoh Implementasinya : Memberikan tugas secara mandiri dengan ketentuan tertentu. Menerapkan kedisiplinan dan tanggung jawab di sekolah. Memberikan wadah kepada peserta didik untuk mengasah kemandiriannya pada kegiatan ekstrakurikuler.
- e) Bernalar Kritis
Contoh Implementasinya : Guru dapat melakukan pembelajaran yang mengasah kemampuan berpikir peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran bersifat pemecahan masalah. Meminta pendapat peserta didik untuk beropini atau menyampaikan kritikan dan saran terkait kejadian yang aktual dan berhubungan dengan materi yang disampaikan
- f) Kreatif
Contoh Implementasinya : Memberikan wadah kepada peserta didik untuk menyalurkan minat dan bakat pada program sekolah. Memberikan tugas kepada peserta didik yang mengasah kemampuan berpikir kreatif untuk ditampilkan di media social.

KESIMPULAN

Pancasila sebagai substansi negara Indonesia memiliki atribut tersendiri, khususnya nilai-nilai yang beragam yang terkandung di dalamnya. Pancasila sebagai identitas nasional merupakan ciri khas yang hanya dimiliki bangsa Indonesia yang membedakan dengan bangsa lain. Adapun tantangan dalam menghayati Pancasila sebagai entitas dan identitas bangsa Indonesia yaitu keterlibatan orang tua yang kurang maksimal terhadap anaknya, terdapat beberapa guru yang menerapkan penanaman karakter/menginterasikan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik serta akses teknologi yang tidak terbatas. Kesimpulannya Profil Pelajar Pancasila jika dilaksanakan dengan baik oleh seluruh pihak-pihak yang terlibat dapat memperkuat dan mengatasi ancaman Identitas bangsa Indonesia. Peserta didik mempunyai kecakapan abad 21 untuk dapat beradaptasi pada saat ini serta mempunyai karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

DAFTAR REFERENSI

- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Kemendikbudristek. (2020). *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Edisi 1*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Zuchri Abdussamad, H. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press
- All Habsy, Bakhrudin., dkk. (2023). Menelaah Profil Pelajar Pancasila dan Perwujudannya dalam Pendidikan yang Berpihak pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32079-32093.
- Irawati, Dini., Muhamad Iqbal, Aji., Hasanah, Aan., & Samsul Arifin, Bambang. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 1224-1238.
- Direktorat Sekolah Dasar. (2024, 17 April). *Profil Pelajar Pancasila*. Diakses pada 17 April 2024, dari <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Admin Web. (2022, 01 Agustus). *Profil pelajar Pancasila-Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa*. Diakses pada 17 April 2024, dari <https://www.sdkanisiussumberrejo02.sch.id/jurnal/baca/profil-pelajar-pancasila-beriman-bertakwa-kepada-tuhan-yang-maha-esa>